

**DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA YANG
MENDAPATKAN NILAI SANGAT BAIK PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI KELAS XI IPS MA NEGERI 2 METRO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

(Skripsi)

Oleh

FERRY JULIANDA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

ABSTRAK

DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA YANG MENDAPATKAN NILAI SANGAT BAIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS MA NEGERI 2 METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

Ferry Julianda

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik pada mata pelajaran geografi di Kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro. Titik tekan kajiannya pada: tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, jumlah anak dan jenis pekerjaan orang tua.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 37 responden (penelitian populasi). Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data dengan menggunakan tabulasi dan presentasi, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam membuat laporan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak ada pengaruhnya terhadap nilai prestasi belajar siswa yang sangat baik, (2) Tinggi rendahnya pendapatan orang tua tidak ada pengaruhnya terhadap tingginya prestasi belajar siswa yang sangat baik, (3) bahwa tingginya prestasi belajar siswa tidak ada pengaruhnya dari sedikit banyaknya jumlah anggota keluarga dari orang tua tersebut, (4) Siswa yang mendapat nilai yang sangat baik baik di kelas XI IPS tidak disebabkan oleh status sosial jenis pekerjaan dari orang tuanya.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF SOCIO - ECONOMIC CONDITION OF PARENTS WHO GET VERY GOOD GRADES IN THE SUBJECTS OF GEOGRAPHY IN CLASS XI IPS MA NEGERI 2 METRO ACADEMIC YEAR LESSON 2014/2015

By

FERRY JULIANDA

This study aims to assess the state of the economy social parents of students who get excellent grades in the subjects of geography in class XI MA N 2 Metro. Point press review on the level of parental education, parental income, number of children, and the kind of work the parents.

This research uses descriptive method by thirty seven respondents of the study population (population studies). The collection of data by observation, interview, documentation, and questionnaire. Analysis of the data by using tabulation and presentation, as the basis for interpretation and descriptions in this research report concluded.

These results indicate (1) that the educational level of parents no effect on high student achievement. (2) high and low income of parents had no effect on high student achievement. (3) that the high achievement of students had no effect on the bit of the large number of family members of the old man. (4) students who get good grades in class XI IPS is not caused by the type of work from his parents.

Keywords: *Condition, Economi, Parents*

¹ Mahasiswa

² Dosen pembimbing satu

³ Dosen pembimbing dua

**DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA YANG
MENDAPATKAN NILAI SANGAT BAIK PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI KELAS XI IPS MA NEGERI 2 METRO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

FERRY JULIANDA

(S k r i p s i)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

Judul Skripsi : **DESKRIPSI KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA SISWA YANG MENDAPATKAN
NILAI SANGAT BAIK PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI KELAS XI IPS MA NEGERI 2
METRO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama Mahasiswa : *Ferry Julianda*

No. Pokok Mahasiswa : 0853034019

Program Studi : Pendidikan Geografi

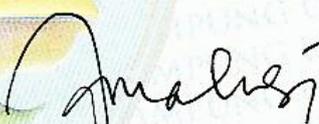
Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

Pembimbing Utama, Pembimbing Pembantu,


Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.
NIP 19570912 198503 2 002


Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.
NIP 19800727 200604 2 001

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

2. Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi


Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001


Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.
NIP 19570725 198503 1 001

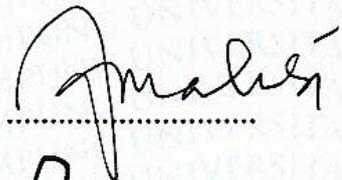
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

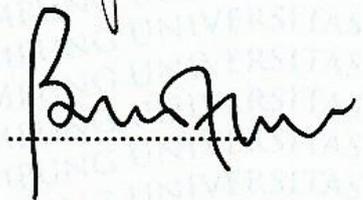
Ketua : **Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.**



Sekretaris : **Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Budiyo, M.S.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Abdurrahman, M.Si.
NIP. 19681210 199303 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **30 Desember 2015**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ferry Julianda
NPM : 0853034019
jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
program studi : Pendidikan Geografi

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Desember 2015
Pemberi pernyataan,




Ferry Julianda
NPM 0853034019

RIWAYAT HIDUP



Ferry Julianda dilahirkan di Simbar Waringin pada tanggal 28 Juli 1989. Penulis merupakan putra kedua dari dua bersaudara pasangan Ayahanda Racmat. Dj dan Ibunda Zuwarni.

Penulis bersekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Simbarwaringin pada tahun 1994, dan telah menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Simbarwaringin pada tahun 2001, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Trimurjo pada tahun 2004 dan pendidikan menengah atas di MA Negeri 1 Metro pada tahun 2007.

Tahun 2008 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur seleksi Mandiri.

MOTO

*Banyak kegagalan dalam hidup ini di karenakan orang yang tidak
Menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka*

Menyerah

(Thomas Alfa Edison)

Di balik permasalahan pasti ada hikmah yang diperoleh, jangan pernah takut untuk

Mencoba. karena dengan mencoba kita dapat

Mengukur kemampuan yang kita miliki

(Ferry)

PERSEMBAHAN

*Sujud syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat,
Ridho dan karunianya padaku*

*Dengan mengucapkan "Al-Hamdu Lil Laahi Robbil Aalamiin", kupersembahkan karya kecilku
Ini dengan kerendahan hati, ketulusan, kesederhanaan dan perjuanganku sebagai tanda bukti*

Cinta kasihku kepada:

Ayah dan ibunda tercinta, untuk segala doa dan tahajudnya.

Begitu banyak cinta yang tak dapt terangkai dengan kata sepanjang masa.

Ke dua kakakku tersayang, Herni Meylisa, SE dan Agung Arya Kutawaringin, SE. MM

Sahabatku Endah Dewi yang senantiasa mendoakan dan menantikan

Keberhasilanku

Para Pendidik yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat

Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Salawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Rosulullah SAW. Penulis bersyukur kepada illahirobbi yang telah memberikan hidayah serta taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “ *Deskripsi sosial ekonomi orang tua siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa isi yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan, pemikiran, saran, nasehat serta kesabaran dari Ibu Dra. Nani Suwarni, M.Si selaku Pembimbing Utama dan Ibu Irma Lusi N, S.Pd. M.Si, serta Bapak Drs. Budiyo, M.S selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, selaku PLH Dekan fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. BWakil Dekan I, II, dan III fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Geografi FKIP Universitas Lampung.
6. Kepala sekolah, guru geografi, dan staf di MA Negeri 2 Metro yang telah bersedia memberikan ijin penelitian untuk penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu tercinta yang tiada kenla lelah dalam membimbing, mendidik, dan mendoakan keberhasilan anak-anakmu. Terimakasih atas kasih sayng yang tiada putus mengiringi setiap episode hidupku. Kakakku, Herny Meylisa dan Agung Arya Kutawaringin yang membawa keceriaan dan inspirasi dalam hidupku.
8. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Geografi, terutama angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuanya.
9. Keluarga besar Pendidikan Geografi, terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya.
10. Seseorang yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan kesabarannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin

Bandar Lampung, Desember 2015
Penulis

Ferry Julianda

NPM.0853034019

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Geografi Sosial.....	12
B. Pengertian Prestasi.....	13
C. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua.....	14
1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	16
2. Tingkat Pendapatan Orang Tua	18
3. Jumlah Anggota Keluarga	20
4. Jenis Pekerjaan Orang Tua	21
B. Kerangka Pikir.....	22
 III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Indikator Penelitian	28
1. Tingkat Pendidikan Orang Tua	28
2. Tingkat Pendapatan Orang Tua.....	29
3. Jumlah Tanggungan Orang Tua	29
4. Jenis Pekerjaan Pokok Orang Tua.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.	31

1. Teknik Observasi	31
2. Teknik Wawancara.....	31
4. Teknik Kuesioner	32
E. Teknik Analisis Data.	33

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
2. Sejarah Singkat MA Negeri 2 Metro.....	36
3. Visi Dan Misi MA Negeri 2 Metro	36
a. Visi	37
b. Misi	37
c. Tujuan Sekolah.....	38
4. Fisik Dan Non Fisik Sekolah	39
B. Analisi Dan Pembahasan.....	42
1. Identitas Responden	42
1.1. Daerah Asal Responden	42
2. Identitas Orang Tua Responden	44
a. Umur Orang Tua Responden.....	44
b. Pendidikan Orang Tua Responden	46
c. Pendapatan Orang Tua Responden	49
d. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	52
e. Jenis Pekerjaan Orang Tua Responden	55

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Pertama Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Semester Ganjil MA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2014/2015.....	4
2. Jumlah Siswa Berprestasi Kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014-2015.....	26
3. Keadaan Fasilitas Yang Mendukung Kegiatan PBM di MA Negeri 2 Metro Tahun 2015.....	39
4. Daerah asal Responden siswa yang berprestasi di Kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.....	45
5. Responden Berdasarkan Jenis Klamin	46
6. Kelompok Umur Orang Tua Siswa Yang Berprestasi di Kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015	48
7. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa Yang Berprestasi	50
8. Fekkuensi Tingkat Pendaptan orang tua siswa yang berprestasi	53
9. Pendapatan orang tua siswa yang berprestasi.....	54
10. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Orang Tua Siswa Yang Berprestasi di MA Negeri 2 Metro Taun Pelajaran 2014-2015.....	53
11. Komposisi jumlah tanggungan keluarga di Kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro.....	57
12. Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa Yang Berprestasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Peta Administrasi MA Negeri 2 Metro	34
2. Diagram Daerah Asal Responden Orang Tua Siswa.....	46
3. Diagram Kelompok Umur Orang Tua Siswa Yang Berprestasi	48
4. Diagram Tingkat Pendidikan Pendidikan Orang Tua	50
5. Diagram Komposisi Orang Tua Siswa Berprestasi Menurut Pekerjaan	56

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan perkembangan bangsa termasuk Indonesia. Demikian pentingnya arti pendidikan, sehingga kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan kemajuan pendidikan. Dengan pendidikan kita dapat mengetahui serta mengembangkan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna untuk kemajuan bangsa. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai kesejahteraan hidupnya serta dapat menghasilkan jasa yang sangat diperlukan oleh manusia dalam upaya meningkatkan taraf hidup bermutu.

Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang berusia 6 sampai 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar (Sudjarwo dan Basrowi, 2004: 33). Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa kewajiban seorang anak adalah belajar di sekolah untuk mendapatkan ilmu sebagai bekal untuk mencapai cita-citanya bukanlah bekerja untuk mencari uang.

Salah satu tujuan siswa untuk bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberi keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Dengan demikian keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan dicapai secara maksimal. Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah, Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Hal itu juga sejalan dengan hasil seminar dan lokakarya tahun 1988 yang menggariskan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan (Amir Kosim dan Marlina Lubis, 2006: 4). Berdasarkan

pendapat di atas bahwa ilmu geografi tidak terlepas dari sudut pandang atau pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan adalah ciri khas yang membedakan ilmu geografi dengan ilmu lain. Dalam pendekatan ini dapat ditinjau dari 3 aspek yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional, (Amir Kosim dan Marlina Lubis, 2006: 5). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan aktivitas manusia. Pendekatan aktivitas manusia bertujuan mendeskripsikan kegiatan penduduk, ditinjau dari persebarannya, interelasi, dan gejala-gejala yang mempengaruhi. Di dalam dunia pendidikan sekolah aktivitas anak-anak usia sekolah yang kurang mampu akan berbeda dengan anak-anak usia sekolah yang berkecukupan.

MAN 2 Metro merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara No.110 Kota Metro, pada awal berdirinya memiliki tenaga pengajar sebanyak 14 orang, dan sekarang berjumlah 72 tenaga pengajar yang mendidik 901 siswa. Yang terbagi kedalam 24 kelas yang rata-rata setiap ruangan berjumlah 40 siswa. Terdapat beberapa fasilitas yang mendukung seperti laboratorium, aula, perpustakaan, dan lab komputer.

Prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS MAN 2 Metro berbeda-beda, ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada pula siswa yang masih memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran geografi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, siswa yang berada di kelas unggulan yaitu XI IPS4 memiliki siswa yang berprestasi lebih dominan jumlahnya dibandingkan 3 kelas yang lain yaitu XI IPS3, XI IPS2, dan XI IPS1. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk

mata pelajaran geografi yaitu sebesar 63 dan siswa dinyatakan tuntas belajar apabila siswa telah mencapai nilai > 63 , sedangkan standar penilaian untuk siswa yang berprestasi yaitu apabila siswa tersebut mampu memperoleh nilai > 85 . Dari standar nilai yang ditetapkan tersebut, di kelas XI IPS 1 terdapat 5 siswa yang tergolong siswa berprestasi, di kelas XI IPS 2 ada 8 siswa, kelas XI IPS 3 ada 9 siswa, dan kelas XI IPS 4 sebanyak 15 siswa dan dari keseluruhannya tersebut bila di total ada 37 siswa yang berprestasi dari 4 kelas IPS yang ada. Berdasarkan pra pengamatan dan wawancara dengan guru Geografi (Ibu Kartika.S.Pd) pada tanggal 20 september 2014, tentang data prestasi belajar siswa kelas XI di MA Negeri 2 Metro, nilai rata-rata ujian semester kelas XI IPS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester Pertama Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS Semester Ganjil MA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah siswa	Standar KKM	Kriteria 63 (tuntas)
XI IPS 4	15	63	87,5%
XI IPS 3	9	63	82,5%
XI IPS 2	8	63	77,5%
XI IPS 1	5	63	75%

Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran Geografi kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel 1, dijelaskan bahwa nilai rata-rata ujian semester pertama pelajaran geografi tersebut, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), padahal nilai standar KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran geografi yaitu sebesar 63 dengan 100% siswa lulus. Prestasi belajar tersebut menurut penulis salah satunya disebabkan kondisi sosial ekonomi orang tua mereka. Hal tersebut terjadi karena sekolah ini menampung siswa-siswinya

dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Selain sekolah sebagai lembaga formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan, pihak lain yang bertanggung jawab pada pendidikan anak adalah keluarga khususnya orang tua, dimana orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama atau sebagai pendidik yang kodrati. Dimana pada dasarnya seorang anak dalam kehidupan sehari-harinya sebagian besar aktivitasnya berhubungan dengan keluarga khususnya orang tua. Secara tidak langsung kondisi orang tua berperan dalam kehidupan anak khususnya pada pendidikan yang dicapai anak adalah status sosial ekonomi orang tua, yang mencakup pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan.

Faktor-faktor yang masuk kedalam sosial ekonomi orang tua, yaitu dari segi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan/fasilitas, dan jenis tempat tinggal. Tingkat pendidikan orang tua sangat penting karena hal ini berkaitan dengan motivasi anak untuk belajar. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempunyai dorongan atau motivasi untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi anak, karena hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan atau fasilitas belajar anak.

Adapun prestasi yang dicapai oleh para siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. M. Ngalim Purwanto (2004: 102) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual
2. Faktor yang ada diluar individu, yang disebut faktor sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada MA Negeri 2 Metro pada tanggal 20 September 2014 diperoleh informasi bahwa dari beberapa siswa berprestasi yang diteliti ada sebagian siswa yang orang tuanya berkecukupan dan berpenghasilan tinggi. Hal ini dapat menunjang perkembangan anak yang sedang menuntut ilmu dikarenakan dari faktor intern muncukupi semuanya. Seperti yang dikemukakan Mulyanto Sumardi (1985: 308) semakin tinggi jenjang sekolah, maka semakin besar pula biaya, sehingga banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, terutama anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah dan anak-anak tersebut memilih bekerja.

Walaupun demikian, terdapat pula siswa-siswa yang pendapatan orang tuanya masih rendah. Hal ini bisa saja disebabkan orang tua siswa yang kurangnya pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membangun perekonomian keluarga. Akan tetapi walaupun keadaan ekonomi keluarganya rendah dari beberapa siswa memiliki prestasi yang lebih.

Menurut Slameto (2010: 54), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, misalnya saja faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Seperti yang dikatakan Erickson (dalam Stanley 1983: 62) bahwa kehidupan, lingkungan, dan mengadakan interaksi sosial pada anak-anak itu selalu berubah. Demikian pula, struktur sosial anak-anak itu tidak statis, melainkan dinamis, sebagaimana yang dapat dilihat dari gerakan anak-anak yang dimulai dari orientasi egosentris sampai pada orientasi yang kooperatif yang didasarkan pada persepsi mereka sendiri sebagai partner dalam struktur sosial.

Berdasarkan pendapat di atas dapat berarti bahwa keluarga termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Disini, keluarga yaitu ayah dan ibu yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama dari anak-anaknya, pemberi dukungan pertama untuk belajar di rumah, memperhatikan kebutuhan sekolah anak, menyediakan peralatan serta fasilitas pendidikan anak dan lain-lain.

Orang tua yang berpenghasilan besar akan lebih mudah untuk membelikan anaknya buku pelajaran dan membayar biaya SPP dibandingkan dengan orang tua yang berpenghasilan sedikit yang hanya cukup untuk biaya makan sehari-hari. Untuk kepemilikan kekayaan/fasilitas, barang-barang yang termasuk ke dalam kekayaan yang dimaksud antara lain tanah, sawah, rumah, dan lain-lain. Barang-barang

tersebut dapat digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi. Jenis tempat tinggal juga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa karena dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik orang tua yang memiliki rumah sendiri dan mewah lebih mudah memotivasi anaknya untuk belajar dengan baik dibandingkan dengan orang tua yang tinggal di rumah kontrakan dan tidak mewah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul mengenai “Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Yang Mendapatkan Nilai Sangat Baik Pada Mata Pelajaran di Kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan keadaan sosial ekonomi orang tua siswa dengan proses pembelajaran yaitu:

1. Pendidikan orang tua
2. Pendapatan orang tua
3. Jumlah tanggungan keluarga
4. Pekerjaan orang tua

5. Jarak antara sekolah dan tempat tinggal

6. Usia orang tua

C. Batasan Masalah

Dalam Batasan Masalah hanya ada beberapa masalah yang akan dibahas dalam Penelitian ini yaitu:

1. Tingkat pendidikan orang tua
2. Tingkat pendapatan orang tua
3. Jumlah tanggungan orang tua
4. Pekerjaan orang tua

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat pendidikan orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015?
2. Berapakah pendapatan orang tua siswa yang mendapatkan sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015?
3. Berapakah jumlah tanggungan anggota keluarga orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015?
4. Apakah jenis pekerjaan orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang berprestasi dengan indikator-indikator yang lebih spesifik, yaitu:

1. Mendapatkan informasi tentang: tingkat pendidikan orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015.
2. Mendapatkan informasi tentang: pendapatan orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015.
3. Mendapatkan informasi tentang: jumlah tanggungan keluarga orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015.
4. Mendapatkan informasi tentang: jenis pekerjaan orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

2. Aplikasi ilmu yang diperoleh di kampus
3. Sebagai suplemen bahan ajar di:
 - a. SMP Kelas VII Semester II pada pokok bahasan unsur-unsur sosial Wilayah Indonesia sub pokok bahasan Permasalahan Penduduk Indonesia
 - b. SMP Kelas VII Semester II pada pokok bahasan Masalah Penduduk dan Dampaknya Terhadap Pembangunan pada sub pokok bahasan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional.
 - c. SMA kelas XI Semester I pada pokok bahasan Antroposfer pada sub pokok bahasan Kebijakan Kependudukan Indonesia.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek penelitian deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.
 2. Ruang lingkup subjek penelitian: Orang Tua siswa kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2013/2014.
 3. Ruang lingkup tempat: MA Negeri 2 Metro.
 4. Ruang lingkup waktunya yaitu tahun 2014.
 5. Ruang lingkup ilmunya yaitu geografi sosial.
- Menurut R. Bintarto (1997: 17): Geografi sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dengan keadaan alam serta

aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejatraan ilmunya.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Landasan teori merupakan konseptual bagi penulis mengenai cara yang akan ditempuh dalam memecahkan masalah yang akan diteliti. Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis mengutip beberapa pendapat para ahli dan konsep dari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah penulis kaji, seperti dibawah ini:

1. Pengertian Geografi Sosial

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konsep keruangan (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11). Berdasarkan pendapat tersebut ilmu geografi sangat berperan penting dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena fisik maupun sosial di permukaan bumi dan merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan dengan variasi kewilayahannya.

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Menurut Nursid sumaatmadja (2011: 11) geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan

fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahaan alam konteks keruangan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan so-sial konomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

B. Prestasi Belajar Siswa

Pencapaian tujuan pengajaran dapat dilihat dari prestasi yang dicapai. Abu Ahmadi (1999: 21), mengemukakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha, dalam hal ini usaha kegiatan belajar dan perwujudan prestasinya dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya. Menurut Tulus Tu'u (2004: 75) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas dan kegiatan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia (2005: 700) yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Menurut Slameto (2010: 54), faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu (intern), meliputi :
 - a. Intelegensi
 - b. Motivasi belajar
 - c. Sikap siswa terhadap guru
 - d. Minat siswa terhadap mata pelajaran
 - e. Persepsi siswa terhadap guru yang mengejar
2. Faktor yang berasal dari luar individu (eksternal), meliputi :
 - a. Pekerjaan orang tua
 - b. Pendapatan orang tua
 - c. Pendidikan orang tua
 - d. Aktivitas/cara belajar siswa
 - e. Saran belajar siswa

Pendapat lain mengenai prestasi belajar dikemukakan oleh Purwanto (1997: 20) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai, yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan pendapat di atas bahwa prestasi adalah suatu hasil pencapaian di sekolah dalam waktu tertentu. Prestasi belajar anak-anak di usia sekolah akan menjadi baik apabila anak-anak tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi, disiplin belajar yang tinggi, kehadiran yang baik, sarana pendukung belajar di rumah yang baik, dan kebiasaan belajar yang rutin dengan keadaan yang seperti tersebut prestasi belajar anak-anak akan menjadi meningkat dan kegiatan bekerja tidak mempengaruhi pendidikannya.

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diambil pengertian bahwa pada dasarnya belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Hampir semua kehidupan manusia diwarnai dengan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen dengan lingkungannya.

C. Deskripsi Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda

dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Bahar dalam Yerikho (2007: 134) bahwa pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kondisi sosial ekonomi menurut Winkel dalam Sumardi dan Hans Dieter Evers (2000: 32) adalah suatu kondisi yang ada dalam masyarakat menunjukkan pada kemampuan finansial dan perlengkapan yang dimiliki. Sedangkan yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anak-anak yang hidup bersama dalam suatu rumah tempat tinggal dan masih menjadi beban tanggungnya.

Sosial ekonomi adalah suatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat yang menunjukkan pada penghasilan, pemakaian barang dan kekayaan (keuangan) (<http://geotcities.com>, 30 Juni 2013).

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, seperti dalam pendidikan, perekonomian, dan kebutuhan (Thamrin Nasution dan Nurhaliyah Nasution, 1995: 1). Fungsi orang tua sebagai pelindung,

pendidik, pelaku kegiatan ekonomi dan bertanggung jawab kepada seluruh anggota keluarga termasuk penanggung jawab pendidikan anak-anaknya.

Dengan demikian, yang dimaksud kondisi sosial ekonomi orang tua siswa dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang ada dalam masyarakat yang menyangkut kemampuan finansial dan perlengkapan yang dimiliki sekelompok orang yang bertempat tinggal bersama dalam suatu rumah, dalam hal ini anak dan orang tuanya. Kemampuan finansial (keuangan) dan perlengkapan yang dimiliki meliputi: tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, jenis pekerjaan, usia orang tua.

Menurut I Gusti Ngurah Agung dan Akhir Matua Harahap dalam Aris Ananta (1993: 21) bahwa kondisi sosial mencakup status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Kondisi ekonomi meliputi: Aktifitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan dan pendaptan. Dalam penelitian ini kondisi sosial ekonomi yang dikaji yaitu mengenai tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendaptan orang tua, jumlah anggota keluarga, jenis pekerjaan orang tua, dan usia orang tua siswa kelas XI IPS MAN 2 Metro tahun 2014/2015.

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksudkan di sini adalah tingkat pendidikan sekolah yang telah ditempuh oleh seseorang melalui jenjang pendidikan formal yaitu SD, SLTP, SLTA, dan perguruan tinggi yang dihitung dengan lamanya pendidikan.

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 pendidikan bertujuan untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal). Disamping jenjang pendidikan itu dapat diadakan pendidikan prasekolah, yang tidak merupakan prasyarat untuk memasuki pendidikan dasar (Fuad Hasan 2005: 22).

Tingkat pendidikan orang tua dalam hal ini merupakan tingkat pendidikan formal, yang merupakan identitas kependidikan yang pernah ditempuh. Menurut undang-undang RI. Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan itu dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) Pendidikan dasar (SD dan SLTP), (2) Pendidikan menengah atas (SLTA), dan (3) pendidikan tinggi (PT). (Depdikbud RI., 1989:8).

Tingkat pendidikan formal dapat dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu:

- a. Tingkat pendidikan dasar adalah meliputi SD dan SLTP
- b. Tingkat pendidikan menengah adalah SLTA
- c. Tingkat pendidikan tinggi, adalah Perguruan Tinggi atau Akademi

Dalyono (2005: 130) berpendapat bahwa tingkat pendidikan orang tua erat hubungannya terhadap perkembangan rohaniyah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. Hal tersebut dimungkinkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki semakin luas. Orang tua

yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendidikan (formal) yang pernah ditempuh oleh orang tua siswa.

2. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Suatu aktivitas tentunya membutuhkan biaya, dimana biaya tersebut biasanya didapatkan dari dana yang disisihkan atau pendapatan waktu sebelumnya. Menurut Valeri J.H dalam Masri Singarimbun (1987: 24) pendapatan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat yang merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga (termasuk barang-barang dan hewan piaraan yang dipakai untuk membagi ekonomi keluarga dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, pendapatan sedang, pendapatan tinggi). Selanjutnya Emil Salim (1989: 44) menyatakan bahwa rendahnya pendapatan dan menyebabkan sulit terpenuhinya kebutuhan pokok seperti: pangan, sandang, perumahan, kesehatan, dan pendidikan.

Menurut Mulyanto Sumardi (1985: 29) bahwa pendapatan keluarga jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, pendapatan informal, dan pendapatan subsistan. Pendapatan formal adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan pokok. Pendapatan informal adalah pendapatan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan sedangkan pendapatan subsitan pendapatan yang diperoleh melalui sektor produksi yang dinilai dengan uang.

Pendapatan merupakan faktor utama dalam pendidikan, karena untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi lebih baik di butuhkan biaya pendidikan yang besar. Seperti yang dikemukakan Mulyanto Sumardi (1985: 308) semakin tinggi jenjang sekolah, maka semakin besar pula biaya, sehingga banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, terutama anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah dan anak-anak tersebut memilih bekerja. Bertolak dari pendapat tersebut dapat dimengerti bahwa dengan rendahnya pendapatan orang tua dapat menyebabkan anak untuk bekerja membantu ekonomi orang tua yang pada akhirnya akan memngganggu proses belajarnya. Biaya sekolah yang besar membuat orang tua kesulitan untuk membiayai anaknya sekolah, melihat keadaan seperti itu anak-anaknya rela bekerja untuk menambah biaya sekolah sendiri bahkan anak-anak tersebut bekerja untuk membantu perekonomian orang tuanya.

Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima orang tua dimaksud adalah pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dari hasil usahanya (pendapatan dari pekerjaan pokok dan tambahan) yang dinyatakan dalam rupiah dan dihitung dalam satu bulan.

Sebagai gambaran kriteria pendapatan menurut Upah Minimum Regional (UMR) Kota Metro tahun 2015 menurut Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) sebesar Rp1.582.000,00/bulan, UMR tersebut adalah kriteria pendapatan buruh untuk kota metro:

1. Golongan berpendapatan rendah, jika pendapatan orang tua kurang dari atau sama dengan Rp1.582.000,00/bulan.

2. Golongan berpendapatan sedang, jika pendapatan orang tua sama dengan Rp. 1.160.000 dan kurang Rp1.582.000,00/bulan.
3. Golongan berpendapatan tinggi, jika pendapatan yang diterima orang tua lebih dari Rp1.582.000,00/bulan.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Suatu keluarga yang mempunyai penghasilan yang rendah akan sulit untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya termasuk sarana belajarnya. Keluarga besar merupakan keluarga yang mempunyai anak banyak, dengan jumlah anak yang banyak maka tanggungan dalam keluarga juga besar dengan demikian akan menyebabkan pengeluaran pemenuhan akan kebutuhan hidup akan semakin besar dan tinggi sehingga hal-hal yang mengenai perbaikan sarana dan fasilitas tempat tinggal akan terabaikan bahkan tingkat pendidikan juga akan rendah. Hal ini karena dana terpakai unttuk kepentingan anak-anak yang mendesak misalnya kebutuhan akan sandang, pangan, dan kebutuhan akan kesehatan biaya yang lain-lainya diluar rencana.

Pembagian besar kecilnya jumlah anak menurut Bintarto (1997: 32), menyatakan bahwa kelahiran anak kadang-kadang dapat dipandang sebagai beban ekonomi, beban pendidikan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah keluarga yang jumlah tanggungannya lebih banyak akan cenderung mengkonsumsi kebutuhan lebih banyak pula, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga termasuk anak-anaknya.

Jumlah tanggungan menurut SUSESNAS (1997: 17), dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Jumlah tanggungan keluarga banyak, apabila jumlah anak 3 orang atau lebih dari 3 orang.
- b. Jumlah tanggungan keluarga sedikit, apabila jumlah anak kurang dari 3 orang.

Dengan demikian bahwa semakin besar jumlah anggota keluarga semakin berkurang perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, karena jumlah anak dalam keluarga yang besar akan menyebabkan pengeluaran dan pemenuhan biaya pendidikan yang besar.

4. Jenis Pekerjaan Orang Tua

Jenis pekerjaan sangat penting bagi penduduk, terutama bagi penduduk yang sudah berkeluarga, karena sebagai anggota keluarga mereka mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Menurut Sukadji (2003: 34) jenis pekerjaan terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pekerjaan pokok adalah sebuah pekerjaan atau profesi yang merupakan mata pencaharian utama dari pekerjaannya.
- b. Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan lain atau profesi lain yang dijalani di luar dari pekerjaan pokok.

Jenis pekerjaan sangat mempengaruhi pendapatan seseorang, pekerjaan yang baik akan mendapatkan penghasilan yang baik dan berujung pada kesejahteraan anak. Dengan mendapat hasil yang baik maka anak tidak banyak memberi kontribusi materi kepada keluarganya. Menurut S. V. Sethuraman Chris dalam Thajudin Noer Efendi (1996: 88) mengemukakan bahwa jenis pekerjaan terbagi menjadi 2 yaitu pekerjaan yang bergerak di sektor formal dan pekerjaan yang bergerak di sektor informal adalah sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan sektor formal:

- a. pegawai negeri,dan
- b. pegawai swasta

2. jenis pekerjaan sektor informal:

- a. kegiatan primer dan sekunder
pertanian, perkebunan yang berorientasi pada pasar, kontraktor bangunan, pengrajin usaha sendiri.
- b. Usaha tersier dengan modal relatif besar:
Perumahan, transportasi, usaha untuk kepentingan umum.
- c. Distribusi kecil-kecilan:
Wiraswasta seperti pedagang.

D. Kerangka Pikir

Pendidikan memegang peran penting dalam keberhasilan anaknya. Pendidikan orang tua yang rendah dan miskin informasi tentang pendidikan akan menjadi penghambat dalam membantu perkembangan pendidikan anak-anaknya karena ketidaktahuannya tentang pendidikan.

Tingkat pendapatan orang tua yang minim sedangkan pemenuhan kebutuhan keluarga cukup besar, apalagi dengan usia yang semakin tua, sehingga tidak terpenuhinya kebutuhan pendidikan anak-anaknya secara maksimum sehingga akan berpengaruh terhadap hasil akhir belajar anak-anaknya.

Jumlah anggota keluarga, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar pemenuhan kebutuhan yang dikeluarkannya, dan perhatian yang diberikan pada anak akan cenderung semakin berkurang pula karena akan terbagi pada jumlah anak yang banyak tersebut. Dan dengan usia tanggungan keluarga yang semakin bertambah serta usia orang tua yang semakin tua, kebutuhan tanggungan yang awalnya kecil semakin besar.

Jenis pekerjaan orang tua yang tetap spreti PNS dan wiraswasta turut menentukan pendapatan yang diperoleh oleh keluarga siswa. Pendapatan yang besar umumnya diperoleh oleh orang tua yang bekerja di sektor formal sehingga cukup berperan dalam membiayai pendidikan anak-anaknya, terutama penyediaan fasilitas belajarnya.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pengertian metode menurut Winarno Surakhmad (1999: 132) adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu untuk memahami objek penelitian. metode dalam suatu penelitian memegang peranan penting karena salah satu ciri dari kegiatan ilmiah adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang cermat yang cermat dalam pemecahan masalah, ketetapan pemilihan metode merupakan syarat yang sangat penting agar mendapatkan hasil yang optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata (2000:18), metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan membuat pancadraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:195) yang mengatakan bahwa metode yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau suatu fenomena.

Sedangkan menurut Moh. Pabundu Tika (2004: 4), penelitian deskriptif adalah “penelitian mengarah pada pengungkapan sesuatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan”.

Selanjutnya menurut Moh. Nasir (2003: 63), metode deskriptif adalah meneliti status kelompok manusia, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pendapat lain menurut Masri Singarimbun (1987: 7), penelitian deskriptif mempunyai dua tujuan, pertama untuk mengetahui frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu dimana hasilnya dicerminkan dalam tabel-tabel frekuensi, dan kedua adalah untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena-fenomena tertentu.

dengan demikian dapat diketahui bahwa metode deskriptif merupakan suatu cara atau langkah untuk mengartikan, memahami, mempelajari, dan meneliti, serta melukiskan fenomena dan pencapaian suatu tujuan dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua kasus, individu atau gejala yang ada di daerah penelitian disebut populasi penelitian/*univers*.

Pendapat lain yang dikemukakan Sugiyono (2005: 89) populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk sekedar perkiraan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi (Arikunto, 2006: 134).

Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik di kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015. Yang dimaksud siswa yang berprestasi di sini adalah siswa yang mendapat nilai > 85. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Siswa yang mendapatkan nilai baik Kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014-2015

No	Kelas	Populasi Siswa
1	XI IPS 1	5 siswa
2	XI IPS 2	8 siswa
3	XI IPS 3	9 siswa
4	XI IPS 4	15 siswa
	Jumlah	37 siswa

Karena siswa berprestasi kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014-2015 berjumlah kurang dari 100, maka populasi diambil semua orang

tua siswa yang berprestasi sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian atau merupakan fakta-fakta yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.

Variabel dalam penelitian ini, adalah kondisi sosial ekonomi orang tua siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan
- b. Tingkat pendapatan
- c. Jumlah anggota keluarga anaknya
- d. Pekerjaan pokok orang tua

D. Indikator Penelitian

1. Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lama pendidikan sekolah (formal) yang telah dicapai dari lembaga pendidikan oleh orang tua siswa yang berprestasi, kriteria yang digunakan adalah:

- a. Pendidikan Dasar : SD dan SMP
- b. Pendidikan Menengah : SMA
- c. PendidikanTinggi : Perguruan Tinggi

2. Tingkat pendapatan orang tua

Tingkat pendapatan orang tua adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan pokok atau pekerjaan tambahan yang dilakukannya dalam bentuk uang atau barang dalam satuan waktu.

Data pendapatan orang tua diperoleh dengan cara menanyakan kepada siswa yang mendapatkan nilai baik dengan panduan kuesioner yang mengacu berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) kota Metro tahun 2015,yaitu Rp 1.582.000,- per bulan. Adapun kriteria pendapatan menurut Upah Minimum Regional (UMR) kota Metro tahun 2014 menurut Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) digolongkan sebagai berikut:

- a) Apabila pendapatan yang diterima kepala keluarga kurang dari atau sama dengan Rp1. 582.000,00 per bulan dikatagorikan rendah.
- b) Apabila pendapatan yang diterima kepala keluarga lebih dari Rp1.582.000,00 per bulan dikatagorikan tinggi.

3. Jumlah tanggungan Orang Tua

Jumlah anggota keluarga yaitu semua anak atau anggota keluarga lainnya yang menjadi tanggungan dan masih menghuni satu rumah dengan orang tuanya. Data jumlah tanggungan keluarga dapat diperoleh dengan cara menanyakan kepada siswa

yang berprestasi menggunakan angket yang diberikan. Berdasarkan uraian tersebut maka jumlah anak dalam keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Jumlah tanggungan keluarga banyak, apabila jumlah anak 3 orang atau lebih dari 3 orang.
- b. Jumlah tanggungan keluarga sedikit, apabila jumlah anak kurang dari 3 orang.

4. Jenis pekerjaan orang tua siswa

Mata pencaharian dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Mata pencaharian pokok ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Pegawai Negeri
- b. Pegawai Swasta
- c. Kegiatan primer dan sekunder :
pertanian, perkebunan yang berorientasi pada pasar, kontraktor bangunan, pengrajin usaha sendiri.
- d. Usaha tersier dengan modal relatif besar:
Perumahan, transportasi, usaha untuk kepentingan umum.
- e. Distribusi kecil-kecilan:
Wiraswasta seperti pedagang

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah:

1. Teknik Observasi

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:44) observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dengan teknik ini dapat diperoleh tentang keadaan lokasi atau wilayah penelitian dan keadaan subjek penelitian observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang siswa yang berprestasi pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2006: 154) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2006: 154-157) teknik wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-

pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah ditetapkan. Wawancara ini ditujukan langsung kepada orang tua siswa-siswa yang berprestasi di kelas XI IPS.

3. Teknik Kuesioner

Teknik kuesioner adalah suatu cara untuk memperoleh data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Menurut Kartini Kartono (1980: 58), koesioner adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir, yang diajukan secara tertulis kepada subyek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respon seperlunya). Teknik dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer seperti kondisi orang tua siswa yang berprestasi mengenai tingkat pendidikan orang tua siswa, jenis pendapatan orang tua siswa, jumlah tanggungan keluarga orang tua siswa, dan pekerjaan orang tua siswa.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yaitu data yang bersumber dari arsip/dokumen guru seperti nilai-nilai ujian siswa.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Effendi Sofian dan Chris Manning dalam Masri Singarimbun (1995:243) bahwa, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah lebih dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis presentase yang dilakukan dengan penyusunan distribusi persentase sederhana. Distribusi persentase sederhana menurut Arief Sadiman (1993:96) adalah distribusi yang frekuensinya telah diubah ke dalam presentase. Langkah pertama dalam menyusun distribusi persentase adalah membagi jumlah observasi ke dalam masing-masing katagori variable (F) dengan jumlah frekuensi (N). setelah pembagian dilakukan hasilnya dikalikan dengan 100 untuk menghasilkan persentase. Dalam suatu distribusi sederhana total (T) dari persentase harus sama dengan 100%, namun jika ada pembulatan, jumlahnya mungkin sedikit berbeda. Selanjutnya dari hasil tersebut dibuat suatu deskripsi yang sistematis sebagai hasil penelitian dan kemudian diambil suatu kesimpulan sebagai hasil akhir laporan penelitian.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah jawaban

N : Total pertanyaan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik pada mata mata pelajaran geografi di kelas XI IPS MA Negeri 2 Metro tahun pelajaran 2014/2015, yaitu:

1. Bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak ada pengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MAN 2 Metro.
2. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua tidak ada pengaruhnya terhadap tingginya prestasi belajar siswa yang mendapatkan nilai sangat baik di kelas XI IPS MAN 2 Metro.
3. Bahwa tingginya prestasi belajar siswa tidak ada pengaruhnya terhadap sedikit banyaknya jumlah anggota keluarga dari orang tua tersebut.
4. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik tidak disebabkan oleh status sosial jenis pekerjaan orang tua masing-masing siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penuli memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi diharapkan dapat mempertahankan pendidikannya agar dapat meraih cita-cita dan masa depan yang lebih baik.
2. Bagi orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik bahwa bekerja di luar sektor informal beragam dan bermacam-macam, jadi untuk orang tua siswa yang berpendapatan masih rendah bisa melihat informasi yang ada disekitarnya pekerjaan sampingan atau tambahan yang dapat dijadikan lahan penghasilan.
3. Bagi para orang tua yang memiliki banyak anak , diharapkan untuk tidak menambah jumlah anak yang dimilikinya.
4. Bagi para orang tua siswa yang mendapatkan nilai sangat baik bahwa dapat disimpulkan bekerja diluar sektor informal beragam dan bermacam-macam, jadi untuk para orang tua siswa yang berpendapatan rendah bisa melihat informasi yang ada di sekitarnya pekerjaan sampingan atau tambahan seperti apa yang dapat dijadikan lahan penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi, 2007. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Arief Budiman. 2003. Hubungan Pendidikan, Curahan Tenaga Kerja, dan Jumlah Jiwa dengan Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Susunan Baru Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2002. Skripsi. FKIP Unila. Bandar Lampung.
- Arief Sadiman. 1996. *Metode dan Analisa Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang PRESS.
- Emil Salim. 1989. *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan*. Intuldayu Press. Jakarta
- Fuad Ihsan. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- H.Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- I Gusti Ngurah Agung, Akhir Matua Harahap. 1993. Perubahan Demografi di Indonesia. Dalam Ciri Demografi dan Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi. Disunting oleh Aris Annata. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta
- Kartono Wiryosuharjo, dkk. 1985. *Kamus Istilah Demografi*. Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta
- Kartini Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Riset*. Alumni. Bandung
- Mantra. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta

- Masri Singarimbun. 1987. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. LP3ES. Jakarta
- Masri Singarimbun dan Valeri j. H. Hul. *Penduduk dan Kemiskinan*. Bhatara Karya Aksara. Jakarta.
- Muhammad Hasan dkk. 1982. *Pendidikan dan Kependudukan Untuk Sekolah-Sekolah Menengah di Departemen Kesehatan RI*
- Moh. Pabandu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Moh. Nasir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Mulyanto Sumardi & Hans Dieters Evers. 1985. *Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok*. CV. Rajawali. Jakarta
- Nasution. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nursid Sumaatmadja. 1996. *Studi Geografi sebagai Suatu Pendekatan Analisis Keruangan*. Bandung: Alumni Bandung.
- Oemar Hamalik. 1989. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- R. Bintarto. 1981. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. UP Spring. Yogyakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara
- Soerjono Soekanto, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjarwo .S, 2004. *Buku Pintar Kependudukan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono, 2005. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Stanley, 1976-1983. *Tinjauan Tentang Penelitian Dalam Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.

Sukadji.2003. *Masyarakat dan Kemiskinan di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Belajar*. Gramedia Jakarta

Tim Dosen FIP IKIP. 1980. *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Penerbit IKIP Malang

Winarno Surakhmad. 1999. *Pengantar Penelitian Ilmu Alamiah Metode Teknik*. Tarsito. Bandung